

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Definisi Persepsi**

Didalam kamus Indonesia persepsi adalah tanggapan, penerimaan langsung dari suatu sarapan atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Sedangkan menurut **G.Sohiffman** dan **Leslie Lazar Kanuk** dalam (Muflih: 2006,92) persepsi diartikan sebagai proses yang dilakukan individu untuk memilih, mengatur, dan menafsirkan kedalam gambar yang berarti dan masuk akal mengenai dunia. Menurut **Krech dalam (Rakhmat: 2007;51)** persepsi adalah suatu kognitif dan kompleks dan menghasilkan gambar yang unik tentang kenyataan yang barangkali sangat berbeda dari kenyataannya.

Menurut **Veithzal (2007:231)** persepsi adalah suatu proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indra mereka. Persepsi itu penting dalam studi perilaku organisasi, karena perilaku orang yang didasarkan pada persepsi mereka mengenai apa itu realitas dan bukan mengenai realitas itu sendiri.

**Baron dan Grenberg** mendefinisikan persepsi sebagai proses dimana seseorang memilih, mengorganisasi dan menginterpretasikan sesuatu dengan senses untuk memahami apa-apa yang ada disekitarnya. Secara implisit kedua definisi tersebut menyebutkan adanya beberapa elemen pembentukan persepsi, yakni adanya:

1. **Informasi.** Informasi ini dapat berupa benda fisik dan ada juga yang abstrak
2. **Rangsangan.** Rangsangan mendorong pikiran untuk menangkap dan mengolah informasi tersebut
3. **Proses pengolahan informasi.** Informasi yang diperoleh kemudian diolah untuk dikenali dan dimaknai. Proses ini meliputi pengorganisasian, penafsiran, dan pengumpulan makna.

Proses pengolahan informasi pada individu dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu, dan kondisi lingkungan dimana individu tersebut sekarang berada. Teori kognitif menyebutkan bahwa proses terbentuknya persepsi melalui beberapa tahap, yakni: (1) perhatian selektif atau pemahaman, (2) pengkodean dan penyederhanaan, (3) retrieval dan tanggapan. Dalam teori ini, tingkah laku seseorang ditentukan bagaimana pemahaman seseorang terhadap situasi yang berhubungan dengan tujuan yang ingin diraih. Teori ini juga menekankan gagasan untuk memandang situasi dalam konteks keseluruhan, dan bukannya sepotong-sepotong.

Berdasarkan pengertian-pengertian persepsi diatas, dapat disimpulkan pengertian persepsi adalah proses pemberian arti kepada stimulus yang dipergunakan oleh seseorang atau individu untuk menafsirkan atau memahami dunia sekitarnya, dengan jalan menyeleksi dan mengorganisasi masukan-masukan serta menginterpretasikannya.

Meskipun alat untuk menginterpretasikannya serupa pada setiap individu, tetapi interpretasinya bisa berbeda. Hal ini karena setiap orang

memberi arti kepada setiap stimulus-stimulus, maka individu yang berbeda akan melihat hal yang sama dengan cara yang berbeda. Dengan kata lain persepsi meliputi penerimaan stimulus, dan penafsiran atau penilaian stimulus yang telah di organisasi dengan cara yang dapat mempengaruhi cara dan sikap.

Baron dan Grenberg dalam (Rifnaldi : 2006;6). Berpendapat faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan persepsi yang timbul pada individu yang berbeda Karena :

1. Perhatian, biasanya kita menangkap seluruh rangsangan yang ada di sekitar kita sekaligus, tetapi kita memfokuskan atau memperhatikan pada satu atau beberapa objek saja.
2. Set, adalah harapan seseorang tentang rangsangan yang akan timbul.
3. Kebutuhan, kebutuhan-kebutuhan sesaat atau menetap pada diri seseorang.
4. Sistem nilai, sistem nilai yang berlaku dalam masyarakat berpengaruh pula terhadap persepsi.
5. Ciri-ciri atau kepribadian seseorang akan berpengaruh pula terhadap persepsi seseorang.
6. Gangguan kejiwaan, gangguan terhadap kejiwaan dapat mengakibatkan kesalahan pada persepsi yang disebut dengan halusinasi.

Kunci untuk memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi, dan bukannya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi.

## **2.2 Karakteristik Persepsi**

Agar individu dapat mengadakan atau membuat persepsi, ada beberapa hal yang harus dipenuhi (Walgito dalam Rifnaldi:2006;6)

1. Adanya objek yang dipersepsikan: obyek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau reseptor. Stimulus dapat datang langsung dari luar dan dari dalam alat indra yang langsung mengenai saraf sensorik yang bekerja sebagai reseptor.
2. Adanya alat indra atau reseptor: merupakan alat untuk menerima stimulus. Disamping itu pula harus ada saraf sensorik sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan yaitu otak sebagai pusat kesadaran.
3. Adanya perhatian: untuk mengadakan suatu persepsi tentang suatu obyek diperlukan suatu perhatian, yang merupakan langkah pertama di dalam mengadakan persepsi. Tanpa ada perhatian, tidak akan ada persepsi.

## **2.3 Defenisi Teknologi Informasi**

Teknologi Informasi (TI) dilihat dari kata penyusunnya adalah teknologi dan informasi. Kata teknologi bermakna pengembangan dan penerapan berbagai peralatan atau sistem untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari, kata teknologi berdekatan artinya dengan istilah tata cara. Menurut Azmi, Yan (2009: 2), “informasi adalah data yang diproses kedalam bentuk yang lebih berarti bagi penerima dan berguna dalam pengambilan keputusan, sekarang atau untuk masa yang akan datang”. Untuk lebih jelasnya berikut ini penulis kemukakan beberapa defenisi mengenai teknologi informasi.

Menurut McKeown yang dikutip oleh Suyanto (2005: 3), “teknologi informasi merujuk pada seluruh bentuk teknologi yang digunakan untuk menciptakan, menyimpan, mengubah dan menggunakan informasi dalam segala bentuknya”.

Sedangkan menurut Ishak (2008: 87), “teknologi informasi adalah hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dari pengirim ke penerima sehingga pengiriman informasi akan lebih cepat, lebih luas sebarannya, dan lebih lama penyimpanannya”.

Selain pendapat di atas, *Information Technology Association of America* (ITAA) yang dikutip oleh Sutarman (2009: 13) menyatakan bahwa, “teknologi informasi adalah suatu studi, perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, khususnya aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras komputer”.

Dari uraian di atas dapat dinyatakan bahwa teknologi informasi adalah suatu kombinasi antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dengan mendalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

## 2.4 Tujuan dan Fungsi Teknologi Informasi

Pembangunan Teknologi informasi dewasa ini menjadi hal yang sangat penting karena sudah banyak organisasi yang menerapkan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan organisasi. Penerapan teknologi informasi pada Perguruan Tinggi atau organisasi tentunya memiliki tujuan yang berbeda karena penerapan TI pada suatu organisasi adalah untuk mendukung kepentingan Akademik. Adapun yang menjadi tujuan dari adanya teknologi informasi menurut Sutarman (2009: 17), “untuk memecahkan masalah, membuka kreativitas, dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan”.

Sedangkan Fungsi Teknologi Informasi menurut Sutarman (2009: 18) ada enam fungsi, yaitu:

1. Menangkap (Capture)
2. Mengolah (Processing)

Mengkompilasikan catatan rinci dari aktivitas, misalnya menerima *input* dari *keyboard*, *scanner*, *mic* dan sebagainya. Mengolah/memproses data masukan yang diterima untuk menjadi informasi. pengolahan/pemrosesan data dapat berupa konversi (pengubahan data ke bentuk lain), analisis (analisis kondisi), perhitungan (kalkulasi), sintesis (penggabungan) segala bentuk data dan informasi.

- a. Data *processing*, memproses dan mengolah data menjadi suatu informasi.
- b. *Information processing*, suatu aktivitas computer yang memproses dan mengolah suatu tipe/bentuk dari informasi dan mengubahnya menjadi tipe/bentuk yang lain dari informasi.

c. *Multimedia system*, suatu system komputer yang dapat memproses berbagai tipe/bentuk dari informasi secara bersamaan (simultan).

### 3. Menghasilkan (*Generating*)

Menghasilkan atau mengorganisasikan informasi ke dalam bentuk yang berguna. Misalnya : laporan, tabel, grafik dan sebagainya.

### 4. Menyimpan (*Storage*)

Merekam atau menyimpan dan informasi dalam suatu media yang dapat digunakan untuk keperluan lainnya. Misalnya disimpan ke *harddisk*, *tape*, *disket*, *compact disc (CD)* dan sebagainya.

### 5. Mencari kembali (*Retrieval*)

Menelusuri, mendapatkankembali informasi atau menyalin (*copy*) data dan informasi yang sudah tersimpan, misalnya mencari supplier yang sudah lunas dan sebagainya.

### 6. Transmisi (*Transmission*)

Mengirimkan data dan informasi dari suatu lokasi ke lokasi lain melalui jaringan computer. Misalnya mengirimkan data penjualan dari *user A* ke *user* lainnya dan sebagainya.

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa teknologi informasi memiliki tujuan dan fungsi yang berbeda bagi suatu organisasi dan itu semua tergantung pada bidang organisasinya.

## 2.5 Komponen-Komponen Teknologi Informasi

Komponen teknologi informasi merupakan sub sistem yang terbentuk sehubungan dengan penggunaan teknologi informasi. Menurut Seesar (2010: 6) teknologi informasi terdiri dari 3 (tiga) komponen utama yang terdiri dari:

### 1. Perangkat keras (hardware)

Merupakan perangkat fisik yang membangun sebuah teknologi informasi. Contohnya : monitor, keyboard, mouse, printer, harddisk, memori, mikroprosesor, CD-ROM, kabel jaringan, antenna telekomunikasi, CPU, dan peralatan I/O.

### 2. Perangkat lunak (software)

Merupakan program yang dibuat untuk keperluan khusus yang tersusun atas program yang menentukan apa yang harus dilakukan oleh komputer.

Perangkat lunak dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:

- a. Perangkat lunak sistem, merupakan perangkat lunak yang dibuat khusus untuk dapat mengontrol semua perangkat keras, sehingga semua perangkat keras teknologi informasi dapat bekerja dengan kompak sebagai sebuah sistem yang utuh. Misalnya : Sistem Operasi Window, Linux, Unix, OS/2, dan FreeBSD.
- b. Perangkat lunak bahasa pemrograman, merupakan perangkat lunak yang dapat digunakan untuk membuat program aplikasi maupun perangkat lunak sistem. Misalnya: Visual Basic, Delphi, Turbo C, Fortran, Cobol, Turbo Assembler, dan Java.
- c. Perangkat lunak aplikasi, merupakan program jadi siap pakai yang dibuat untuk keperluan khusus. Misalnya untuk keperluan multimedia : ada perangkat lunak Jet Audio, Windows Media Player, Winamp, Real Player. Untuk keperluan aplikasi perkantoran: ada Microsoft Office dan Open Office yang terdiri atas beberapa program untuk berbagai keperluan seperti pengolahan kata, angka, data dan presentasi.



3. Manusia ( brainware ) Merupakan personel-personel yang terlibat langsung dalam pemakaian komputer, seperti Sistem Analis, Web Master, Web Disigner, Animator, Programmer, Operator, User dan lain-lain. Terdapat berbagai peran yang dapat dilakukan manusia dalam bagian sistem komputer, antara lain:

- a. Analis sistem, berperan melakukan analisis terhadap masalah yang dihadapi, serta merancang solusi pemecahannya dalam bentuk program komputer.
- b. Programmer, berperan menerjemahkan rancangan yang dibuat analis kedalam bahasa pemrograman sehingga solusi dapat dijalankan komputer.
- c. Operator berfungsi menjalankan komputer berdasarkan instruksi yang diberikan.
- d. Teknisi, bertugas merakit atau memelihara perangkat keras komputer, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dinyatakan bahwa komponen teknologi informasi terdiri dari satu kesatuan yang saling ketergantungan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

## **2.6 Sistem Informasi Mahasiswa dan Akademik (SIMAK)**

Untuk membahas kajian tentang Sistem Informasi Mahasiswa dan Akademik (SIMAK), maka berikut ini penulis mengutip beberapa pendapat ahli. Menurut Murdik (dalam Rahmadana dan Bijaksana 2002), sistem adalah seperangkat elemen yang membentuk kegiatan atau suatu prosedur/

bagian pengolahan yang mencari suatu tujuan-tujuan bersama dengan mengoperasikan data atau barang pada waktu tertentu untuk menghasilkan informasi atau energi atau barang. Penekanan terhadap pengertian sistem ini adalah kepada prosedur pencarian dan pengolahan untuk dioperasikan menjadi informasi untuk menghasilkan barang dan jasa sebagai tujuan.

Menurut Moekijat (dalam Rahmadana dan Bijaksana 2002), suatu sistem dapat dirumuskan sebagai setiap kumpulan bagian-bagian atau subsistem yang disatukan, yang dirancang untuk mencapai suatu tujuan. Pengertian yang dikemukakan ini juga kalau kita telaah pada dasarnya mengandung pengertian yang sama terhadap apa yang telah diungkapkan oleh Murdick tentang sistem .

Untuk mengetahui pengertian informasi yang dalam hal ini penulis mengutip pendapat ahli,yaitu menurut Davis (dalam Arifin,2002) mengatakan data atau informasi merupakan kelompok teratur, studi yang mewakili kuantitas tindakan, benda dan sebagainya. Data berbentuk karakter yang dapat berupa alphabet, angka maupun symbol-simbol khusus. Data merupakan kelompok teratur yang refresentatif tidakan, barang/benda dan sebagainya. Mewakili kuantitas tindakan bias juga dimaksudkan bahwa data tersebut merupakan hasil laporan kerja yang disajikan dalam bentuk laporan dengan karakter kuantitas atau banyaknya kegiatan ataupun tindakan yang dilakukan dalam perusahaan. Data atau informasi juga dapat mewakili benda/barang yang disajikan dalam bentuk laporan (mewakili keadaan benda/jasa)

Sistem Informasi Mahasiswa dan Akademik (SIMAK) merupakan sumber daya yang terhadap segala sesuatu dalam bentuk informasi yang ada kaitannya dengan masalah-masalah akademik di kampus. Sistem Informasi Mahasiswa dan Akademik (SIMAK) selain merupakan sumber daya informasi di kampus, juga dapat digunakan sebagai sarana media komunikasi antara dosen dan mahasiswa, mahasiswa dengan mahasiswa dosen dengan pejabat kampus terkait dan siapa saja yang ada di lingkungan kampus tersebut. Karena menggunakan teknologi internet tidak hanya dilakukan dalam kampus saja tetapi diluar kampus juga bisa dilakukan bahkan dimana saja di seluruh dunia ini asalkan ada sebuah komputer yang terhubung dengan internet. Sistem Informasi Akademik adalah merupakan sistem informasi yang berbasis web yang bertujuan untuk membentuk *Knowledge Based System* yang dapat diakses internet, sebagai contoh macam informasi yang ada didalamnya adalah (Arifin, 2002)

Di dalam buku Panduan SIMAK UIN SUSKA RIAU yang dimaksud dengan SIMAK UIN SUSKA RIAU ialah Sistem Informasi Mahasiswa dan Akademik UIN SUSKA yang mengelola informasi mahasiswa dan akademik meliputi informasi perkuliahan seperti informasi dosen, mata kuliah, jadwal, nilai, KRS, KHS dan transkrip nilai secara online.

SIMAK UIN SUSKA adalah Sistem Informasi Mahasiswa dan Akademik ini bertujuan untuk mengelola data-data mahasiswa dan akademik di lingkungan UIN SUSKA RIAU, melalui sistem ini pengguna dapat melihat informasi mahasiswa, dosen, jurusan, fakultas, mata kuliah, jadwal kuliah,

ruangan, pengesian KRS, KHS, dan Transkrip nilai secara online melalui jaringan internet kampus. Adapun manfaat dari SIMAK UIN SUSKA RIAU sebagai berikut :

1. Melihat Kalender Akademik.
2. Melihat jadwal kuliah, jadwal ujian UTS/UAS dan jadwal ujian Skripsi.
3. Memudahkan pemantauan nilai, baik melalui histori nilai, rekapitulasi nilai, maupun laporan kemajuan akademik.
4. Memudahkan registrasi administrasi (keuangan) maupun registrasi Akademik.
5. Mengisi dan Revisi KRS secara mandiri.
6. Memudahkan dalam proses pendaftaran ujian skripsi.
7. Memudahkan pengelolaan biodata mahasiswa secara mandiri.
8. Memudahkan akses informasi akademik.

Sistem Informasi Mahasiswa dan Akademik (SIMAK) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau merupakan sebuah sistem informasi yang berfungsi sebagai integrator informasi akademik yang ada di berbagai unit akademik (program studi/fakultas) sekaligus sebagai sarana komunikasi antar civitas akademika kampus. Sistem dibangun berangkat dari kondisi eksistensi informasi akademik di kampus yang sangat beragam dan bervariasi bentuknya, sehingga membutuhkan sebuah “SIMAK” yang akan mengintegrasikan informasi-informasi tersebut sehingga mempermudah akses publik. Sistem Informasi Mahasiswa dan Akademik (SIMAK) digunakan mahasiswa untuk mengentri rencana studi dan mengakses hasil studinya

secara online. Sistem Informasi Mahasiswa dan Akademik (SIMAK) dapat diakses melalui berbagai teknologi dan layanan. Cara masuk ke dalam sistem Sistem Informasi Mahasiswa dan Akademik (SIMAK) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah :

#### 1. Menu HER Registrasi

Untuk Menggunakan aplikasi SIMAK, Setiap user harus terdaftar terlebih dahulu, proses pendaftaran dapat dilakukan sendiri oleh user dengan mengakses alamat **<http://222.124.195.107/cpanelx>**.

#### 2. Login

Sebelum menggunakan aplikasi Sistem Informasi Mahasiswa dan Akademik (SIMAK), mahasiswa harus melakukan proses login yang bertujuan untuk melakukan otentifikasi sah atau tidaknya account user untuk mengakses SIMAK. Mahasiswa harus memasukkan username dan password. Username adalah Nomor Induk Mahasiswa, dan password untuk masuk ke sistem diperoleh di bagian pendidikan di unit masing-masing.

#### 3. Menu Home

Menu ini digunakan untuk mengembalikan tampilan ke halaman utama. Halaman utama berisikan halaman selamat datang yang berisi informasi yang berkaitan dengan aplikasi SIMAK seperti informasi mengisi KRS Online, melihat dan mencetak nilai, melihat informasi jadwal kuliah, informasi kurikulum, informasi kerja praktek, informasi tugas akhir, informasi alumni. Di halaman utama juga terdapat halaman profil. Di sisi kiri atas, tercetak nama mahasiswa, nomor induk dan semester aktif

mahasiswa. Pada halaman profil bisa dilihat informasi biodata mahasiswa. Data yang ditampilkan ini tidak bisa diubah mandiri oleh mahasiswa. Di sisi kiri bawah halaman utama terdapat menu utama dari aplikasi SIMAK.

#### 4. Menu Edit My Account

Menu ini digunakan untuk merubah data-data pribadi user.

#### 5. Menu Status HER Registrasi

Menu ini digunakan untuk mengetahui status registrasi mahasiswa.

#### 6. Menu Jadwal Kuliah Prodi

Menu ini digunakan untuk mengetahui Jadwal kuliah di masing-masing program studi.

#### 7. Menu Jadwal Kuliah Mahasiswa

Menu ini digunakan untuk mengetahui jadwal kuliah mahasiswa secara pribadi di setiap semesternya.

#### 8. Informasi Dosen

Menu ini digunakan untuk mengetahui informasi dosen yang mengajar di masing-masing program studi.

#### 9. Informasi Kurikulum

Menu ini digunakan untuk mengetahui mata kuliah serta bobot SKS yang akan disajikan di setiap semesternya.

#### 10. Pengelolaan KRS

Halaman ini adalah halaman untuk melakukan entri rencana studi mahasiswa. Untuk mengambil mata kuliah baru, silakan klik link Ambil Mata Kuliah. Silakan centang/tandai mata kuliah mana saja yang ingin

dimasukkan dalam rencana studi untuk semester yang aktif. Untuk menyimpannya, klik tombol Tambah. Tombol ini bisa ditemukan di bagian akhir halaman, dan setelah itu mahasiswa akan dapat melihat perubahan pada KRS. Bila mahasiswa ingin mencetak KRS, silakan klik link Print. Format cetakan dilengkapi dengan jadwal perkuliahan, jadwal ujian tengah, dan jadwal ujian akhir.

#### 11 Informasi Hasil Studi

Setelah halaman Pengelolaan KRS, menu selanjutnya adalah Informasi Hasil Studi. Halaman ini menampilkan rekaman hasil studi seorang mahasiswa dari semester 1 hingga semester terakhir yang diikuti oleh mahasiswa bersangkutan. Awalnya, mahasiswa akan diminta untuk memilih Hasil Studi semester berapa yang ingin dilihat. Untuk melihat semester yang lain, secara mudah silakan ganti *drop down* semester di atas sesuai keinginan.

#### 12 Informasi Transkrip Nilai

Setelah halaman Informasi Hasil Studi, menu selanjutnya adalah Transkrip Nilai. Halaman ini menampilkan transkrip nilai seorang mahasiswa dari semester 1 hingga semester terakhir yang diikuti oleh mahasiswa bersangkutan. Pada halaman ini, akan ditampilkan 4 bagian informasi, yaitu :

- a) Data Mahasiswa, yang menginformasikan nama mahasiswa, program studi mahasiswa, dan nomor mahasiswa.

- b) Tabel Salinan Transkrip Mahasiswa, terdapat informasi yang berisi mata kuliah yang telah diambil oleh mahasiswa yang bersangkutan. Pada tabel ini, terdiri dari kolom semester saat mata kuliah diambil, kode mata kuliah, mata kuliah yang telah diambil mahasiswa, kredit sks dari tiap-tiap mata kuliah, serta nilai yang didapat mahasiswa dari mata kuliah tersebut.
- c) Prestasi Akademik, terdapat informasi jumlah mata kuliah, jumlah sks, dan IP kumulatif mahasiswa yang bersangkutan.
- d) Keterangan Nilai, terdapat informasi nilai yang tersedia untuk suatu mata kuliah dan bobot nilai tersebut.

#### 10. Logout

Untuk keluar dari sistem, silahkan klik link Logout yang terletak di bagian atas, bersebelahan dengan link Halaman Depan.

### **2.7 Kualitas Layanan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi**

Menurut Payne (2000: 45) menyatakan kualitas jasa berkaitan dengan kemampuan sebuah organisasi untuk memenuhi atau melebihi harapan pelanggan/pengguna. Layanan sistem informasi mempunyai karakteristik yang berbeda dengan jenis layanan yang lain. Perbedaan mendasar antara layanan Sistem Informasi dengan jenis layanan lainnya terletak pada lini produk layanan yang ditawarkan. Kunci keberhasilan dalam pemuasan pemakai layanan sistem informasi terletak bagaimana Unit Sistem informasi mengelola sumber daya manusia dan metodologi yang digunakan dalam



pelayanannya. Pengelolaan factor-faktor tersebut dengan baik, akan menghasilkan suatu layanan Sistem Informasi yang handal, akurat, tepat waktu, efektif dan mampu memberikan kontribusi yang memadai bagi organisasi secara keseluruhan. (Soebiyantoro :2003).

Layanan sistem informasi mempunyai karakteristik yang berbeda dengan jenis layanan yang lain. Keterikatan antara teknologi yang berkembang pesat, metodologi dan kemampuan penyerapan pengetahuan bagi pelaksana penyerahan pelayanan sangat erat. Kesulitan mengidentifikasi kebutuhan pemakai, beragamnya tipe dan karakteristik pemakai layanan Sistem Informasi yang tidak mungkin dilakukan generalisasi, menambah kompleksnya layanan ini. (Soebiyantoro 2003).

Perbedaan mendasar antara layanan Sistem informasi dengan jenis layanan lainnya terletak pada lini produk layanan yang ditawarkan. Lini produk layanan Sistem Informasi merupakan fungsi lini dari Unit Sistem Informasi. Kunci keberhasilan dalam pemuasan pemakai layanan Sistem Informasi terletak pada bagaimana Unit Sistem Informasi mengelola sumberdaya manusia dan metodologi yang digunakan dalam pelayanannya. Pengelolaan faktor-faktor tersebut dengan baik, akan menghasilkan suatu layanan Sistem Informasi yang handal, akurat, tepat waktu, efektif dan mampu memberikan kontribusi yang memadai bagi organisasi secara keseluruhan.

## 2.8 Kajian Terdahulu

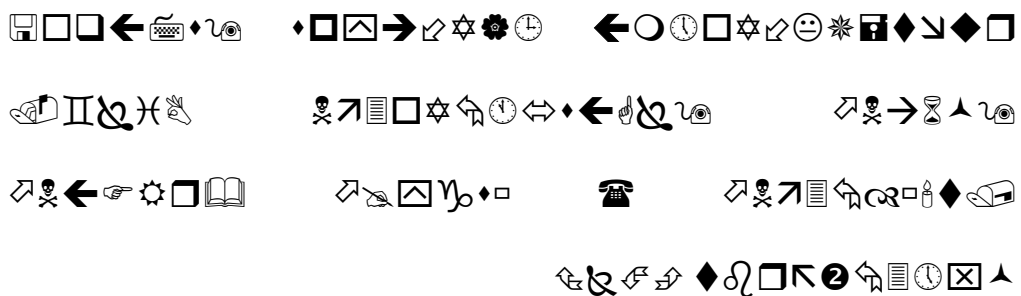
Adapun untuk membandingkan hasil penelitian yang digunakan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain yang menunjang atau untuk memperkuat yaitu berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Badrul Hisyam (2013) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul “Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIMAK) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau studi kasus Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial” . Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa penggunaan/penerapan Sistem Informasi Mahasiswa dan Akademik (SIMAK) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sedikit memudahkan mahasiswa dalam menyusun Kartu Rencana Studi dimana dari 97 orang responden sebanyak 52 orang (53,61%) mengatakan bahwa SIMAK sedikit memudahkan mereka dalam menyusun Kartu Rencana Studi . jadi dapat kita ketahui bahwa mayoritas responden mengaku bahwa SIMAK tersebut sedikit memudahkan mereka dalam menyusun Kartu Rencana Studi. Menurut penulis, hal ini terjadi karena mahasiswa yang menyusun KRS tidak perlu lagi melihat dan menyesuaikan jadwal kuliah mereka melalui papan pengumuman. Mereka hanya membuka SIMAK dari internet dan menyusun KRS tersebut dengan sedikit kemudahan. Selain itu, mahasiswa juga tidak perlu lagi mengetik KRS dengan menggunakan mesin tik, mereka hanya menyusun melalui SIMAK dengan menggunakan aplikasi pengelolaan Kartu Rencana Studi dan secara otomatis telah terdaftar di bagian administrasi di setiap fakultas, akan tetapi

sering melemahnya sistem dan banyaknya mahasiswa yang menyusun KRS disaat bersamaan membuat mahasiswa sedikit kecewa dengan pelayanan SIMAK.

### 2.9 Teknologi Informasi Dalam Pandangan Islam

Di era globalisasi ini, perkembangan ilmu dan teknologi sangat cepat. Sejumlah penemuan dan inovasi memberikan kontribusi yang tinggi munculnya produk-produk baru yang membudahkan pekerjaan manusia. Akan tetapi sangat disayangkan kebanyakan para ilmuwan yang muncul berasal dari negeri barat yang rata-rata bukan berasal dari kaum muslimin. Lantas dimanakah para ilmuwan muslimin itu, bukankah dalam islam disebutkan bahwa tiap muslim itu diwajibkan menuntut ilmu. Apakah kaum muslimin kini menyadari bahwa kita sedang mengalami apa yang dimaksud dengan Ghozwul Fikri (Perang pemikiran).

Tinjauan Teknologi Informasi dalam Islam yaitu :



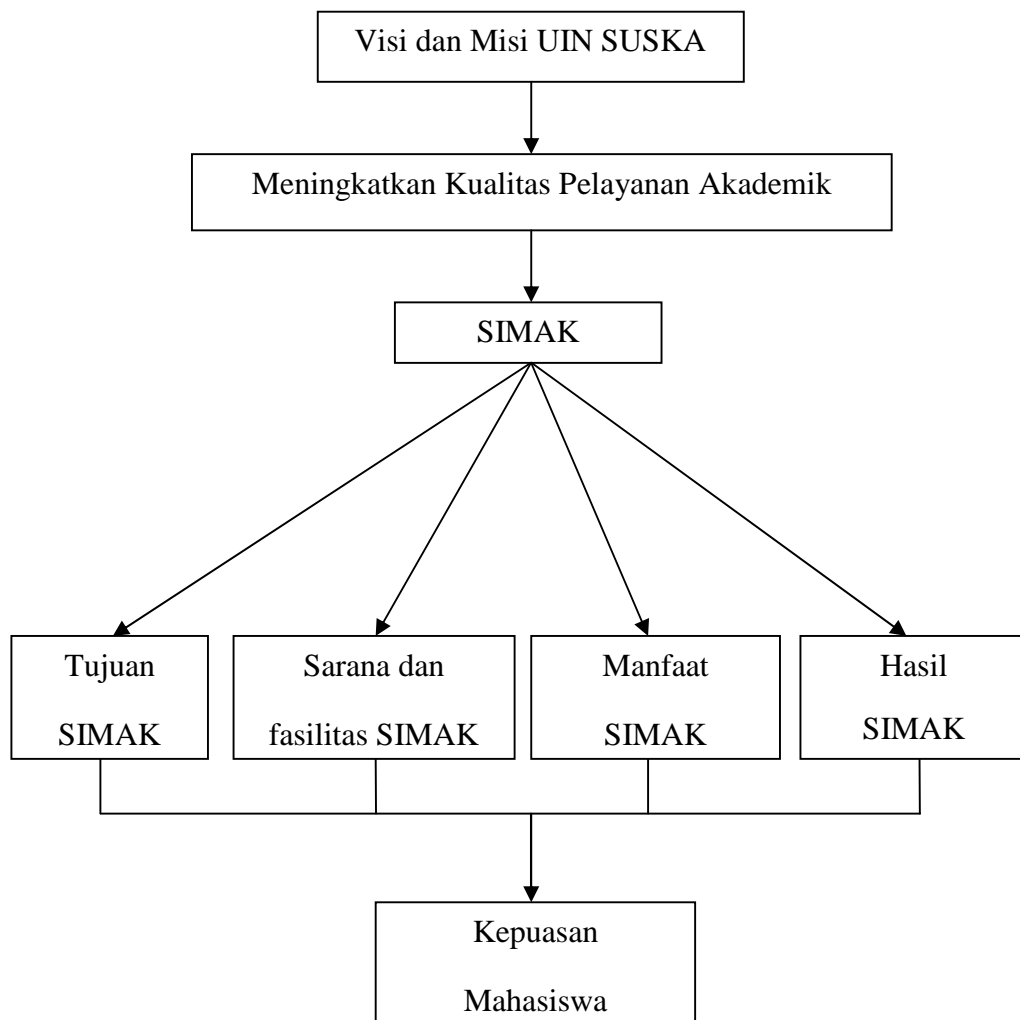
*Artinya : Dan Telah kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah). (QS.Al-Anbiyaa' : 80).*

Dari ayat ini, dipahami bahwa manusia dituntut untuk berbuat sesuatu dengan sarana teknologi. Sehingga tidak mengherankan jika abad ke-7 M telah banyak lahir pemikir Islam yg tangguh produktif dan inovatif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan teknologi informasi saat ini dapat meningkatkan dan memungkinkan berbagai kegiatan dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat, sehingga akhirnya akan meningkatkan produktivitas. Perkembangan teknologi informasi memperlihatkan bermunculannya berbagai jenis kegiatan yang berbasis pada teknologi ini. Seperti e-government, e-commerce, e-education, e-learning, e-medicine, e-laboratory, dan lainnya yang kesemuanya itu berbasiskan elektronika. Sistem Informasi Mahasiswa dan Akademik (SIMAK) juga merupakan teknologi yang berbasis elektronika. Tidak disangkal lagi bahwasannya sektor teknologi informasi dan telekomunikasi merupakan sektor yang paling dominan dalam kehidupan manusia nantinya, dalam artian siapa saja yang menguasai teknologi ini, akan ada kemungkinan baginya untuk menguasai dunia. Maka, sebagai seorang muslim sudah menjadi kewajiban dalam mengemban dakwah untuk menguasai sarana teknologi informasi ini, sebagaimana dalil qaidah ushuliyah “sesuatu yang menyempurnakan kewajiban maka hal tersebut menjadi wajib”. Dengan demikian penggunaan SIMAK juga merupakan upaya menguasai Teknologi Informasi.

## **2.10 Kerangka Berpikir**

Berdasarkan uraian di atas maka penulis membentuk kerangka berfikir yang merupakan struktur dalam membahas konsep persepsi mahasiswa pada sistem informasi akademik dan mahasiswa. Kerangka berfikir yang penulis buat dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut.

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**



## 2.11 Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan unsur-unsur yang memberikan bagaimana cara mengukur suatu variabel sehingga dengan pengukuran tersebut dapat diketahui indikator-indikator apa saja sebagai pendukung untuk dianalisa dari variabel tersebut. (Singarimbun, 2005 : 46).

Persepsi adalah suatu proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indra mereka. Persepsi itu penting dalam studi perilaku organisasi, karena perilaku orang yang didasarkan pada persepsi mereka mengenai apa itu realitas dan bukan mengenai realitas itu sendiri.

Suatu definisi operasional merupakan spesialisasi kegiatan penelitian dalam mengukur suatu variabel. indikator dari persepsi dalam penggunaan Sistem Informasi Mahasiswa dan Akademik (SIMAK) yaitu :

1. Tujuan, persepsi dapat di ukur dari tercapainya tujuan penggunaan Sistem Informasi Mahasiswa dan Akademik (SIMAK) yaitu mempermudah mahasiswa dalam melakukan aktifitas dan atau transaksi yang berhubungan dengan kegiatan akademik yaitu :
  - Mempermudah mahasiswa mengisi Kartu Rencana Studi.

- Mempermudah mahasiswa melihat hasil studi.
  - Mempercepat proses registrasi bagi mahasiswa.
2. Sarana/Fasilitas Sistem Informasi Mahasiswa dan Akademik (SIMAK), melihat apakah aplikasi yang tersedia dalam Sistem Informasi Mahasiswa dan Akademik (SIMAK) memberikan manfaat kepada mahasiswa.
3. Manfaat, melihat apakah penggunaan Sistem Informasi Mahasiswa dan Akademik (SIMAK) memberikan manfaat kepada mahasiswa dan bagi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 1) Manfaat Bagi Mahasiswa dapat dilihat dari :
- Biaya, melihat apakah Sistem Informasi Mahasiswa dan Akademik (SIMAK) menghemat biaya yang dikeluarkan dalam menyusun KRS dan sebagainya.
  - Tempat, melihat apakah Sistem Informasi Mahasiswa dan Akademik (SIMAK) memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk mengakses dan melihat informasi dari berbagai tempat.
  - Waktu, melihat apakah Sistem Informasi Mahasiswa dan Akademik (SIMAK) menghemat waktu mahasiswa dalam menyusun Kartu Rencana Studi, melihat nilai akademik dan melakukan registrasi ulang.
  - Kenyamanan, melihat apakah Sistem Informasi Mahasiswa dan Akademik (SIMAK) memberikan kenyamanan kepada mahasiswa.

Manfaat bagi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, menganalisis seluruh manfaat yang diperoleh UIN SUSKA RIAU setelah menggunakan Sistem Informasi Mahasiswa dan Akademik (SIMAK).

4. Hasil, melihat hasil yang telah dicapai setelah menggunakan Sistem Informasi Mahasiswa dan Akademik (SIMAK).

### **2.11.1 Definisi Konsep**

Untuk menjaga agar penelitian dapat mencapai tujuan yang diharapkan maka penulis menetapkan batasan konsep yaitu Persepsi Mahasiswa terhadap SIMAK.

1. persepsi adalah suatu proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indra mereka. Persepsi itu penting dalam studi perilaku organisasi, karena perilaku orang yang didasarkan pada persepsi mereka mengenai apa itu realitas dan bukan mengenai realitas itu sendiri.
2. Sistem Informasi Mahasiswa dan Akademik (SIMAK) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah sebuah sistem informasi yang berfungsi sebagai integrator informasi akademik yang ada di berbagai unit akademik (program studi/fakultas) sekaligus sebagai sarana komunikasi antar civitas akademika kampus.

### **2.12 Variabel Penelitian**



Secara teoritis menurut **Hatch dan Farhady (2006:38)** mengatakan bahwa variable merupakan atribut seseorang dan atau objek yang dasar dalam penelitian beserta objek yang mempunyai variasi antara satu objek dengan objek lainnya. Sedangkan menurut **Arikunto (2002:94)** mengatakan bahwa variable adalah sebuah konsep seperti halnya laki-laki dalam jenis kelamin, maksudnya yaitu sebuah titik awal atau tanda dari apa yang ingin dilakukan.

Dari pengertian diatas, maka penulis menetapkan beberapa variabel yang diteliti oleh penulis yaitu persepsi mahasiswa terhadap sistem informasi mahasiswa dan akademik (SIMAK).

**Tabel 2.1 : Operasional Indikator Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
Persepsi Mahasiswa terhadap SIMAK	1. Tujuan SIMAK	a. Mempermudah mahasiswa mengisi KRS
		b. Mempermudah mahasiswa melihat hasil studi
		c. Mempercepat proses registrasi bagi mahasiswa
	2. Sarana dan Fasilitas SIMAK	a. Peralatan yang digunakan untuk mengoperasikan Sistem Informasi Mahasiswa dan Akademik
		b. Kondisi Peralatan sistem informasi mahasiswa dan akademik
		c. Aplikasi yang tersedia dalam SIMAK memberikan manfaat kepada mahasiswa
	3. Manfaat SIMAK	a. Menghemat biaya dalam menyusun KRS
		b. Memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk mengakses dan melihat informasi dari berbagai tempat
		c. Menghemat waktu mahasiswa KRS, KHS dan registrasi ulang serta memberikan kenyamanan kepada mahasiswa
	4. Hasil SIMAK	a. Mempermudah kepada mahasiswa dalam mengakses SIMAK
		b. Mempermudah mahasiswa melihat berbagai informasi

		c. Mempermudah mahasiswa melihat hasil yang telah dicapai setelah menggunakan SIMAK
--	--	---